JDK: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol 9. Nomor 2. 2024.

ISSN: 2548-3293 (Print) 2548-3366 (Online) Available online at https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/jdk/index

Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah "Membangun Keluarga Islami" di Media Sosial Instagram

Received: 07-09-2024; Revised: 20-10-2024; Accepted: 30-11-2024

Randa Aditia

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Muhammad Husni Ritonga

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara E-mail:

husniritonga9@gmail.com

*) Corresponding Author

Keywords: Preaching Message; Islamic Family; Social Media

Abstract: This study attempts to determine the family da'wah message conveyed by Ustadz Khalid Basalamah via Instagram, especially regarding the da'wah strategy carried out by men towards Email: randa0101201047@uinsu.ac.id their wives and vice versa. The methodology used is a qualitative approach using content analysis techniques. The findings of the study indicate that Ustadz Khalid Basalamah proposed two different da'wah tactics in husband-wife relationships. The husband's da'wah to his wife uses the sentimental method (al-manhaj al-a'thifi), including three models: da'wah with hugs, da'wah with tenderness, and da'wah with steadfastness. Meanwhile, the wife's da'wah to her husband uses a reasonable technique (al-manhaj al-'aqliy), which is divided into two models, namely da'wah through inquiry and da'wah through narrative. These findings increase understanding of efficient methods for conveying da'wah messages in families through good and logical communication.

> Abstrak: Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pesan dakwah keluarga yang disampaikan Ustadz Khalid Basalamah melalui Instagram, khususnya mengenai strategi dakwah yang dilakukan laki-laki terhadap istrinya dan sebaliknya. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Ustadz Khalid Basalamah mengajukan dua taktik dakwah yang berbeda dalam hubungan suami-istri. Dakwah suami kepada istrinya menggunakan metode sentimental (al-manhaj al-a'thifi), meliputi tiga model: dakwah dengan pelukan, dakwah dengan kelembutan, dan dakwah dengan keteguhan. Sementara itu, dakwah istri kepada suaminya menggunakan teknik yang wajar (al-manhaj al-'aqliy), yang terbagi dalam dua model, yaitu dakwah melalui inkuiri dan dakwah melalui narasi. Temuan ini meningkatkan pemahaman tentang metode yang efisien untuk menyampaikan pesan dakwah dalam keluarga melalui komunikasi yang baik dan logis.

PENDAHULUAN

Instagram adalah platform berbagi video yang banyak digunakan yang memungkinkan pengguna mengunggah dan melihat berbagai klip video tanpa biaya. Video di Instagram sering kali berisi konten singkat yang mencakup kejadian sehari-hari, pelajaran, hiburan, pendidikan, iklan produk atau bisnis, dan pesan motivasi atau dakwah.

Instagram memungkinkan individu yang memiliki akses internet untuk mempublikasikan video, yang dapat dilihat oleh khalayak secara global dalam hitungan menit. Beragamnya subjek di Instagram menjadikan beragam video sebagai komponen penting budaya internet, khususnya sebagai sarana untuk memasarkan produk, menyebarkan informasi, dan memberikan kesenangan. (Tamburaka, 2013, hal. 84) Selain itu Instagram juga berfungsi untuk berdakwah. Allah berfirman dalam Qs. Ali Imran: 104 وَلْتَكُنْ مِّنْكُمُ أُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اللَى الْمُظْلِحُوْنَ بَالْمُعْرُوفَ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُثْكَرِ - وَاُولَلِكُ هُمُ الْمُظْلِحُوْنَ اللَى الْمُغْلِحُونَ بَالْمُعْرُوفَ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُثْكَرِ - وَاُولَلِكُ هُمُ الْمُظْلِحُونَ اللّٰي

Artinya: "Dan hendaklah diantara kamu segologan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, dan merekalah orangorang yang beruntung. (Qs. Ali Imran: 104)

Idealnya Instagram dipandang sebagai wadah dakwah sehingga keberadaannya dapat dimanfaatkan untuk tujuan dakwah. Instagram dapat menyiarkan konten dalam format audiovisual. Selain itu, Instagram memfasilitasi penyebaran pengetahuan tentang Islam secara global, tanpa memandang waktu dan lokasi, sehingga meningkatkan fungsi dakwah. Instagram banyak dimanfaatkan oleh individu untuk menyebarkan video yang bertujuan menyebarkan ajaran Islam, mencakup topik-topik seperti ibadah, iman, tauhid, dan urusan dalam negeri. Ustadz Khalid Basalamah merupakan salah satu ustadz yang memanfaatkan Instagram untuk menyebarkan dakwahnya. Ustadz Khalid Basalamah merupakan salah satu dari beberapa ustadz terkemuka yang ada saat ini. Ustadz Khalid Basalamah memiliki banyak pengikut dan populer di kalangan pemuda dan orang tua.

Ustadz Khalid Basalamah adalah seorang ulama terkemuka di Indonesia yang menyebarkan ajaran Islam. Banyak penelitiannya dapat diakses di berbagai platform media sosial, khususnya Instagram. Khalid Zeed Abdullah Basalamah lahir di Makassar pada tanggal 1 Mei 1975. Ustadz Khalid Basalamah menunjukkan ketekunan dan konsistensi yang luar biasa.

Menyebarkan doktrin Islam di Indonesia. Beliau termasuk di antara sekian banyak ustadz yang memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Madinah. Beliau menyelesaikan gelar Masternya hanya di Universitas Muslim Indonesia di Indonesia. Beliau memiliki gelar doktor dari Universitas Tun Abdul Razak, Malaysia.

Ustadz Khalid Basalamah adalah seorang pendakwah ternama yang mempunyai pengaruh besar, baik di Indonesia maupun internasional. Ia dikenal karena reputasinya yang besar dalam bidang ilmiah dan kontribusinya yang sangat penting, menjadikan ide-idenya sebagai fokus utama dalam penelitian dan tulisan ilmiah. Penelitian ini terutama berpusat pada wawasan Ustaz Khalid Basalamah dalam ranah Ilmu Dakwah, khususnya dengan metode dakwah dalam lingkungan kekeluargaan yang mencakup sudut pandang suami dan istri.

Ustadz Khalid Basalamah kerap mengangkat permasalahan rumah tangga dalam ceramahnya. Rumah tangga dipandang sebagai unit fundamental dalam masyarakat, yang terdiri dari suami, istri, anak, dan kerabat lainnya. Dalam Islam, keluarga memegang peranan penting, sebagaimana terlihat dalam ajaran Islam tentang peraturan dan perilaku

dalam lingkungan keluarga. Ajaran Islam menganjurkan keluarga ideal yang bercirikan sakinah (ketenangan), mawaddah (cinta), dan rahmah (kasih sayang). Allah berfirman tentang keluarga dalam Islam:

وَمِنْ الْيَتِهِ اَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِّنْ الْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوْا اللَّيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً اِنَّ فِيْ ذَٰلِكَ لَالْيَبَ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُوْنَ Artinya: "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan Allah swt adalah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantara kamu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda keagunggan Allah Bagi kaum yang berpikir." (QS. Ar-Rum:21)

Rumah tangga selalu menghadapi permasalahan dalam masyarakat. Banyak persoalan yang muncul di kalangan rumah tangga. Salah satu permasalahannya adalah maraknya perusakan rumah tangga yang biasa disebut pelakor. Identitas pelaku saat ini sedang menjadi wacana masyarakat. Munculnya perusakan rumah tangga ini menumbuhkan persepsi buruk di masyarakat, khususnya di kalangan perempuan. Kehadiran pelakor mengakibatkan perceraian. Dalam perkawinan, setiap individu mendambakan rumah tangga bahagia yang tetap utuh dan bebas dari perpisahan. Berkembangnya penyalahguna dalam rumah tangga meningkatkan kekhawatiran individu untuk mempertahankan rumah tangganya guna mencegah perpisahan. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk menyelidiki judul ini.

Analisis isi adalah metodologi penelitian yang melibatkan pemeriksaan komprehensif terhadap konten yang ditemukan dalam materi tertulis atau cetak di media massa. Prosedur analisis diawali dengan pemanfaatan data tekstual kualitatif, dilanjutkan dengan perumusan kesimpulan yang diperoleh dari refleksi peneliti. (Intan, 2020, hal. 10). R. Holsty mendefinisikan analisis konten sebagai teknik yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan yang bermakna dengan mengidentifikasi kualitas komunikasi secara obyektif dan sistematis. (Fitriani, 2018, hal. 43)

Penelitian ini menggunakan analisis konten untuk mengetahui pesan-pesan dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Instagram mengenai taktik dakwah keluarga. Analisis isi dipilih karena memungkinkan akademisi untuk membedakan dan mengevaluasi tema, pola, dan makna dalam materi perkuliahan yang diberikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video ceramah Ustadz Khalid Basalamah yang diunggah di Instagram. Peneliti mengamati dan mendokumentasikan dengan cermat setiap film untuk melihat pesan-pesan terkait hak dan tanggung jawab pasangan, serta komunikasi kekeluargaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biografi Ustadz Khalid Basalamah

Ustadz Khalid Basalamah bernama lengkap Khalid Zeed Abdullah Basalamah lahir di Makassar pada tanggal 1 Mei 1975. Ustadz Khalid Basalamah dibesarkan di Makassar hingga menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama. Setelah lulus SMP, Ustadz Khalid Basalamah melanjutkan ke Madinah, Arab Saudi untuk melanjutkan pendidikan menengah. Lembaga pendidikan Islam menengah atas di tanah air semakin membudayakan karakter dan pemahaman keislaman. Ustadz Khalid Basalamah menyelesaikan studi sarjananya di Universitas Islam Madinah, sebuah lembaga pendidikan Islam terkemuka di dunia. Di universitas ini, Ustadz Khalid menekuni kajian Islam yang meliputi fiqh, hadis, dan

tafsir. (Mutmainna, 2019, hal. 194) Ia melanjutkan studi masternya di Universitas Muslim Indonesia di Makassar. Ia mempelajari Manajemen Pendidikan, meningkatkan pemahaman keilmuannya tentang administrasi lembaga pendidikan Islam. Kemudian. Beliau memperoleh gelar PhD di bidang Ekonomi dari Universitas Tun Abdul Razak di Malaysia. Pendidikan ini memberinya pemahaman komprehensif tentang ekonomi Islam, yang kemudian menjadi fokus penting dalam khotbahnya. (Rosyid, hal. 197)

Ustadz Khalid Basalamah berdakwah baik secara langsung maupun melalui platform media sosial. Sebelum wabah Covid-19, beliau melakukan dakwah secara offline di masjid-masjid di wilayah Jakarta, dan jangkauannya meluas ke negara-negara internasional. (Rosyid, hal. 197) Dia memiliki 2,6 juta pengikut di Instagram. Upaya dakwahnya memberikan dampak yang signifikan bagi umat Islam, khususnya di Indonesia, di mana ia dianugerahi Moeslim Choice Award ke-3 dalam kategori ulama dan pengkhotbah. Pada Muslim Choice Award ke-3, Ustaz Khalid Basalamah diakui sebagai Tokoh Ulama Karismatik.. (Choice, 2021)

Selain terlibat dalam dakwah bi al-Lisan, Ustaz Khalid Basalamah juga terlibat dalam dakwah bi al-hal yang meliputi aksi langsung dan sosial. Ia mendirikan Yayasan Khalid Basalamah dan Gazwah Enterprise, yang berfungsi dalam bidang dakwah, inisiatif sosial, dan perdagangan. Program Ustaz Khalid Basalamah antara lain adalah Sedekah Kreatif yang merupakan wahana amal dalam kegiatan dakwah, dan Mawaddah Indonesia yang bertujuan membina dan membimbing keluarga Islam. Ia juga mempromosikan penerbitan buku melalui Pustaka Ibnu Zaid. (Gazwah, 2021) Di dunia bisnis, ia menjalankan beberapa divisi perusahaan, termasuk Toko Ajwad, yang menjual buku dan barang-barangnya secara eceran. Ajawad Resto bergerak di bidang kuliner, Uhud Tour bergerak di bidang pariwisata, dan Adha Farm bergerak di bidang peternakan.

Akun Instagram khalidbasalamahofficial

Akun @khalidbasalamahofficial merupakan sebuah platform yang digunakan untuk menyebarluaskan dakwah Khalid Basalamah kepada pengguna Instagram. Akun Instagram yang saat ini dikelola oleh Khalid Basalamah dan Tim KHB Digital Studio dibuat setelah kesuksesannya merintis dakwah di platform Youtube. Strateginya memutuskan untuk menggunakan Instagram dianggap berhasil lantaran jumlah pengikut yang terus mengalami peningkatan, Instagram @khalidbasalamahofficial merupakan salah satu akun media sosial yang dikelola oleh Khalid Basalamah dan tim KHB Digital Studio untuk mensyiarkan dakwahnya.



Gambar 1. Profil Instagram @khalidbasalamahofficial

Penelitian ini menganalisis tiga video termasuk pesan Ustadz Khalid Basalamah tentang dakwah keluarga yang disajikan di Instagram. Video-video tersebut dikurasi berdasarkan relevansi dan popularitasnya, membahas topik-topik termasuk hak dan tanggung jawab pasangan, komunikasi keluarga, dan cara-cara praktis untuk membangun keluarga Islami.

Kajian konten dilakukan untuk melihat tema utama, metode penyampaian pesan, dan dampak khalayak, yang bertujuan untuk menjelaskan metodologi dakwah Ustadz Khalid Basalamah dalam lingkungan kekeluargaan. Akun @khalidbasalamahofficial memiliki 3,3 juta pengikut dan telah membuat 8.557 postingan. Video yang akan dianalisis antara lain:

- 1. "Strategi penanganan badai yang mengganggu ketentraman rumah tangga!" Video tersebut telah mendapat 11.690 suka di akun Instagram @khalidbasalamahofficial.
- 2. "Sikap Nabi Saat Konflik Pernikahan" Video tersebut mendapat 6.021 likes di akun Instagram @khalidbasalamahofficial.
- 3. Video tersebut mendapat 13.713 likes di akun Instagram @khalidbasalamaho.

Analisis Vidio

Vidio 1 : Tips Menghadapi Badai Yang Menghancurkan Kebahagiaan Rumah Tangga

1. Perlakuan yang Ma'ruf

Diantara hak istri adalah seorang suami memperlakukan seorang istri dengan cara yang ma'ruf karena Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kalian mewarisi perempuan dengan jalan paksa dan janganlah kalian menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kalian berikan kepada mereka, kecuali jika mereka melakukan perbuatan keji yang nyata. Dan bergaullah dengan mereka secara patut. Kemudian jika kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak." (QS. An-Nisa: 19)

Artinya, suami harus memberi makan istri saat ia makan juga, dan memberinya pakaian saat ia berpakaian juga. Selain itu, suami harus menasihati istri dengan cara yang baik dan nasihat yang bijaksana, tanpa celaan, hinaan, atau ejekan. Hal ini dianjurkan dalam syariat. Rasulullah bersabda:

Artinya: "Orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah yang paling bagus akhlaknya dan sebaik-baik kalian adalah yang paling baik terhadap istrinya." (Shahih Sunan at-Tirmidzi no. 928)

Dengan demikian seorang suami harus mengikuti apa yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya dalam memperlakukan seorang istri, karena hal ini juga akan bernilai pahala di sisi Allah Subhanhu wa Ta'ala.

2. Menggatasi masalah dalam rumah tangga

- a. Reciprocal Forgiveness: Pentingnya saling memaafkan antar pasangan sebagai langkah awal penyelesaian konflik.
- b. Menghindari Mengulangi Kesalahan Masa Lalu: Setelah memaafkan, pasangan harus tidak mengulangi kesalahan masa lalu untuk mencegah terulangnya masalah.
- c. Merangkul Awal yang baru: Pasangan suami istri didesak untuk menerima awal yang baru dan terlibat dalam proses ta'aruf (memperdalam perkenalan).

d. Merevitalisasi Kasih Sayang: Pasangan harus secara konsisten memulihkan cinta mereka melalui pertukaran hadiah, menjunjung tinggi penampilan mereka, membuat sikap afirmatif, dan mengejar hiburan bersama.

Vidio 2: SIKAP NABI SAAT MEMILIKI MASALAH DENGAN ISTRINYA

Ustadz Khalid Basalamah memaparkan narasi masyhur terkait perselisihan antara Nabi Muhammad SAW dan istrinya Aisyah RA. Pada masa itu, sahabat sekaligus ayah mertua Nabi, Abu Bakar Ash-Siddiq, berkunjung ke kediaman mereka.

- 1. Melihat ketegangan tersebut, Abu Bakar menegur putrinya, Aisyah RA, dan menanyakan sumber perselisihan tersebut.
- 2. Nabi Muhammad (SAW) berpesan untuk tidak memperpanjang masalah tersebut, menyatakan pengampunannya kepada Aisyah (RA) dan melindunginya dari rasa malu ketika dia mencarinya. berlindung di belakangnya.
- 3. Selepas meninggalkan kediamannya, Abu Bakar kembali dengan ketentuan bahwa Nabi SAW dan Aisyah RA harus memperlihatkan ekspresi gembira. Ustadz Khalid Basalamah menekankan perlunya kewaspadaan terhadap tipu muslihat setan dan setan yang berupaya merusak ketentraman rumah tangga melalui sindiran atau keraguan yang ditujukan. pada pasangan.

Ia menjelaskan bahwa sebuah hadits terkenal menegaskan bahwa Setan memuji setan yang berhasil menghasut perceraian di antara pasangan, meskipun setan lain tidak mendapatkan pujian serupa dari Setan meskipun mereka melakukan berbagai tindakan.

Dari Jabir radhiallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda

"Sesungguhnya Iblis meletakkan singgasananya di atas air (laut) kemudian ia mengutus bala tentaranya. Maka yang paling dekat dengannya adalah yang paling besar fitnahnya. Datanglah salah seorang dari bala tentaranya dan berkata, "Aku telah melakukan begini dan begitu". Iblis berkata, "Engkau sama sekali tidak melakukan sesuatupun". Kemudian datang yang lain lagi dan berkata, "Aku tidak meninggalkannya (untuk digoda) hingga aku berhasil memisahkan antara dia dan istrinya. Maka Iblis pun mendekatinya dan berkata, "Sungguh hebat (setan) seperti engkau"

. (HR Muslim IV/2167 no 2813).

Untuk mencegah terjadinya permasalahan yang berujung pada perceraian, Ustadz Khalid Basalamah menggarisbawahi perlunya upaya berkelanjutan untuk menjamin kebahagiaan pasangan, menghiburnya, dan memenuhi kebutuhannya dengan tulus. Beliau menegaskan, "Dengan demikian, kebahagiaan rumah tangga akan tercapai dengan sempurna dan terpelihara dari pengaruh jahat setan." (Banjarmasinpost, 2023, hal. 2)

Vidio 3: HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI

Analisis Pesan: Dalam sebuah rumah tangga, pasangan mempunyai hak dan tanggung jawab yang harus dipenuhi dalam lingkup rumah tangga. Saling pengertian dan saling melengkapi antar suami istri sangat penting agar tercipta rumah tangga harmonis yang bercirikan sakinah, mawaddah, dan warohmah.

1. Hak Suami Terhadap Istrinya Ustadz Khalid Basalamah menjelaskan bahwa suami istri mempunyai hak dan kewajiban yang harus dipenuhi dalam rumah tangga. Hal ini sejalan dengan ajaran Rasulullah SAW yang tertuang dalam sebuah hadits shahih tentang hak seorang suami atas istrinya. Hal ini dicontohkan pada hadits berikutnya:

"Hak bagi seorang suami atas isterinya adalah jika saja ia (suami) mempunyai luka di kulitnya, kemudian sang isteri menjilatinya, maka pada hakikatnya ia belum benar-benar memenuhi haknya". HR Ahmad no. 247.

Dalam Islam, pernikahan dengan mahrom dilarang; Oleh karena itu, disarankan untuk menikah dan hidup bersama dengan orang yang bukan saudara. Setelah berakhirnya ijab qabul atau akad nikah, suami diwajibkan untuk memberikan bantuan kepada istrinya, yang diperoleh dari pekerjaan atau usaha komersialnya. Tunjangan wajib ini meliputi bekal rezeki, minuman, pakaian, transportasi, dan akomodasi sesuai dengan kemampuan keuangan suami. Jika seorang laki-laki atau suami gagal menafkahi anak dan istrinya, Allah akan memperbaiki ketidakadilan ini. Sesuai hadits shahih yang diriwayatkan oleh Abdullah bin 'Amr, Rasulullah SAW bersabda:

"Cukuplah dosa bagi seseorang dengan ia menyia-nyiakan (menelantarkan) orang yang ia tanggung." (HR. Abu Dawud: 1692)

Para istri hendaknya mengetahui yang menjadi hak dan kewajiban dirinya dan juga suami dalam rumah tangga.

2. Hak seorang istri atas suaminya

A. Istri Shalehah

Dalam pernikahan, kemampuan beradaptasi yang terus-menerus di antara pasangan sangatlah penting, terlepas dari lamanya perkawinan mereka. Gagasan taaruf melampaui fase pra-nikah dan bertahan sepanjang masa pernikahan. Pentingnya bagi umat Islam untuk memperoleh ilmu agama untuk mencegah tindakan yang bertentangan dengan hukum syariat. Ganjaran luar biasa bagi para istri shalehah sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

Artinya: "Jika seorang wanita menunaikan shalat lima waktu, berpuasa di bulan Ramadhan, menjaga kemaluannya dan menaati suaminya; niscaya akan dikatakan padanya: "Masuklah ke dalam surga dari pintu manapun yang kau mau". (HR. Ahmad dari Abdurrahman bin 'Auf radhiyallahu'anhu dan dinyatakan hasan oleh Syaikh al-Albany).

B. Kedewasaan dan Kepemimpinan

Perilaku keliru lainnya adalah ketika muslimah sering mengabaikan urusan rumah tangga, termasuk penampilan. Ada kalanya mereka menyambut suami dengan pakaian memasak yang beraroma dapur, sementara saat keluar rumah, mereka justru berhias untuk menemui orang lain. Padahal, hal ini akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah di hari kiamat.

Sabda Nabi Muhammad SAW Hadits Shahih Riwayat al-Bukhari: 4789:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ. فَالإَمَامُ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولَةٌ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ. أَلاَ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ

Artinya: Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya dan ia akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya, dan ia pun akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya dan ia juga akan dimintai pertanggungjawabannya. Sungguh setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya.

Perempuan sebagai pemimpin di rumah tidak berarti memimpin suaminya, melainkan memikul tanggung jawab dalam mengurus rumah tangga. Kebersihan dan pemeliharaan rumah yang dipercayakan oleh suami tidak boleh diabaikan. Semua wanita telah diberkahi oleh Allah dengan penghargaan terhadap kecantikan; Namun, ada pula yang mengutamakan estetika diri sendiri, menggunakan perlengkapan mandi dan kosmetik yang mewah dan mahal, serta mengabaikan lingkungan, termasuk rumah. Jika perempuan tidak mampu melakukan pekerjaan rumah tangga, mereka mungkin akan memaksa pasangannya untuk memanfaatkan layanan eksternal, misalnya membersihkan taman dan menumpuk barang-barang yang berantakan di gudang. Banjarmasinpost, 2024, hal. 2

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis pesan dakwah Ustadz Khalid Basalamah mengenai "Membangun Keluarga Islami" di media sosial Instagram menunjukkan pentingnya memahami hak dan kewajiban dalam rumah tangga sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Melalui akun Instagram @khalidbasalamahofficial, Ustadz Khalid menekankan bahwa suami memiliki tanggung jawab besar untuk memenuhi kebutuhan dasar istri, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan transportasi. Mengabaikan kewajiban ini dianggap sebagai dosa besar dalam Islam. Di sisi lain, istri berhak mendapatkan perhatian dan perlindungan dari suami, serta diharapkan menjadi istri shalehah yang taat kepada suami, menjaga kehormatan, dan menjalankan kewajiban agama seperti shalat dan puasa. Sebagai balasannya, istri yang memenuhi perannya dengan baik dijanjikan ganjaran berupa surga. Selain itu, konsep ta'aruf atau saling mengenal antara pasangan harus terus berlangsung sepanjang pernikahan untuk menjaga keharmonisan. Pemahaman agama menjadi kunci penting dalam mencegah konflik dan menciptakan rumah tangga yang harmonis. Tanggung jawab terhadap kebersihan, perawatan rumah, dan keharmonisan keluarga juga ditekankan, dengan pembagian tugas yang dapat disesuaikan berdasarkan kesepakatan pasangan. Melalui pendekatan ini, Ustadz Khalid memberikan panduan praktis yang menyeimbangkan hak dan kewajiban suami-istri, menjadikan dakwahnya relevan dengan kehidupan rumah tangga masa kini. Pesan-pesan yang disampaikan melalui akun Instagram ini menjadi sarana efektif untuk menyebarluaskan nilainilai keluarga Islami kepada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi Tamburaka, Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm. 84
- Asfar, I. T. (2019). Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik. *PenelitianKualitatif*, 1–55.
- Gazwah Enterprise," Diakses 28 November 2021, Https://Gazwah.Com/
- Intan, I., & Ikhtiono, G. (2020). Analisis Konten Dakwah Pada Website Ahmadsastra.Com. *Komunika: Journal Of Communication Science And Islamic Dakwah*, 4(1), 10.
- Khalid Z.A Basalamah (@Khalidbasalamahofficial) Foto Dan Video Instagram
- Memenuhi, U., Memperoleh, P., Sarjana, G., Islam, K., & Sos. (N.D.). Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Imu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Retrieved May 30, 2024,
- Moeslim Choice, "Ustaz Khalid Basalamah: Teruskan Berdakwah Majukan Islam," Moeslimchoice.Com, Diakses 28 November 2021,
- Kulsum, U. (2020). Dakwah Islam Salafi Pada Instagram Khalid Basalamah Official Dalam Perspektif New Media. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Rosyid, "Maskulinitas Dalam Media Online," Hlm. 197
- Suharto Suharto Dan Nurunnisa Mutmainna, "Dakwah Di Media Sosial Daring: *Tinjauan Ceramah Khalid Basalamah Di Youtube*," Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi 14, No. 2 (24 Maret 2019): Hlm. 194
- Umi Kulsum, Arief Subhan, Deden Mauli Darajat, "Praktik Dakwah Online Di Media Sosial (Studi Kasus Pada Akun Instagram @Khalidbasalamahofficial)," Virtu: Jurnal Kajian Komunikasi, Budaya Dan Islam, (22 Juli 2021): Hlm. 6
- Ustadz Khalid Basalamah Jelaskan Sikap Nahi Saw Saat Memiliki Masalah Dengan Istrinya, Lakukan Ini. (N.D.). Banjarmasinpost.Co.Id.
- Ustadz Khalid Basalamah Jelaskan Hak Dan Kewajiban Suami Dan Istri, Sesuai Tuntunan Nabi Saw. (N.D.). Banjarmasinpost.Co.Id.